

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil data tentang status gizi, asupan zat gizi (makro dan mikro), tingkat pengetahuan dalam pemilihan makanan jajanan pada siswa SDN 1 Tanjung Qencono. Desain penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner tingkat pengetahuan, kegiatan *recall* makan sehari (24 jam) serta pengukuran berat badan dan tinggi badan siswa.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa siswi kelas IV dan V SDN 1 Tanjung Qencono yaitu yang berjumlah 53 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah total dari keseluruhan populasi yaitu semua siswa siswi kelas IV dan V SDN 1 Tanjung Qencono yaitu sebanyak 53 orang.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Tanjung Qencono pada bulan April tahun 2024.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### 1. Jenis Data

Dalam melakukan penelitian tentang gambaran status gizi, asupan zat gizi makro dan tingkat pengetahuan dalam pemilihan makanan jajanan pada

siswa SDN 1 Tanjung Qencono pada bulan April tahun 2024. Data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data ini merupakan data-data mengenai status gizi, asupan zat gizi makro, tingkat pengetahuan dalam pemilihan makanan jajanan. Pengambilan data mengenai status gizi dilakukan dengan cara pengukuran berat badan dan tinggi badan siswa, pengambilan data asupan zat gizi makro dan mikro dilakukan dengan cara *recall* makan sehari (24 jam) dan pengambilan data tingkat pengetahuan dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap siswa menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa laporan ataupun keterangan lain. Data ini merupakan data-data mengenai gambaran umum SDN 1 Tanjung Qencono yang diperoleh dari instalasi sekolah tersebut sebagai penunjang dalam penulisan.

c. Cara Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah wawancara dengan bantuan lembar kuesioner dan lembar *recall* untuk data yang dikumpulkan yaitu asupan zat gizi dan tingkat pengetahuan. Status gizi metode yang digunakan adalah pengukuran tinggi badan dan berat badan menggunakan timbangan badan dan mikrotois. Pengumpulan data ini dilakukan didalam kelas IV dan V.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dengan cara:

a. Editing

Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kesalahan, kelengkapan dan kejelasan dari data yang diperoleh. Penyuntingan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap data sekunder yang diolah dan dihitung. Tujuan dari editing ini yaitu untuk memastikan

bahwa data yang diperoleh yaitu semua data yang diolah relevan dan dapat dibaca dengan baik.

b. *Coding*

Setelah dilakukannya editing kemudian penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data yang didapat. Tujuan dari pengkodean ini adalah untuk penyederhanaan jawaban responden sehingga mempermudah dalam melakukan analisis data.

No	Keterangan	Kode
1.	Status gizi	1. Gizi buruk = 1 2. Gizi kurang = 2 3. Gizi baik = 3 4. Gizi lebih = 4 5. Obesitas = 5
2.	Asupan zat gizi makro	a) Energi 1. Kurang = <90% AKG 2. Normal = 90-100% AKG 3. Lebih = >100% AKG b) Protein 1. Kurang = <90% AKG 2. Normal = 90-100% AKG 3. Lebih = >100% AKG c) Lemak 1. Kurang = <90% AKG 2. Normal = 90-100% AKG 3. Lebih = >100% AKG d) Karbohidrat 1. Kurang = <90% AKG 2. Normal = 90-100% AKG 3. Lebih = >100% AKG
3.	Asupan zat gizi mikro	a) Fe 1. Kurang = <90% AKG 2. Normal = 90-100% AKG 3. Lebih = >100% AKG b) Ca 1. Kurang = <90% AKG 2. Normal = 90-100% AKG 3. Lebih = >100% AKG c) Seng (Zn) 1. Kurang = <90% AKG 2. Normal = 90-100% AKG

		3. Lebih = >100% AKG
4.	Tingkat pengetahuan	1. Kurang (<56%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Baik (76%-100%)

c. Entering

Setelah kuesioner terisi penuh, data diinput kedalam aplikasi sesuai dengan kode yang sudah ditentukan.

d. Cleaning

Data yang sudah dimasukkan kedalam aplikasi untuk dilakukan pembersihan data. Mengecek data dari setiap responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan.

e. Analisis Data

Data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan angka atau nilai masing-masing dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari tiap variable (Notoatmodjo, 2018). Analisis Univariat dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dalam pemilihan jajanan, asupan zat gizi makro dan status gizi siswa SD N 1 Tanjung Qencono.

- Pada tingkat pengetahuan diukur dengan cara:

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Total jawaban benar}}{\text{Total soal}} \times 100\%$$